

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

PERIODE 30 JUNI 2010 DAN 2009

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	30 JUNI 2010	30 JUNI 2009
I KOMPONEN MODAL			
A	Modal Inti	992,811	795,840
	1. Modal disetor	653,340	538,790
	2. Cadangan Tambahan Modal	338,971	257,050
	2.1 Faktor penambah *)	338,971	257,050
	a. Agio	-	-
	b. Modal Sumbangan	-	-
	c. Cadangan Umum	243,642	163,902
	d. Cadangan Khusus	14,030	14,030
	e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	62,759	67,138
	g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	h. Dana setoran modal	18,500	12,000
	i. Waran yang diterbitkan (50%)	-	-
	j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
	2.1 Faktor pengurang *)	-	-
	a. Disagio	-	-
	b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual	-	-
	f. Selisih kurang antara FPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	g. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	3. Modal Inovatif *)	-	-
	3.1. Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.2. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.3. Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal Inti *)	-	-
	4.1. Goodwill	-	-
	4.2. Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	4.3. Penyertaan (50%)	-	-
	4.4. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
	5. Kepentingan Minoritas	-	-
B	Modal Pelengkap	34,276	45,375
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	34,276	45,375
	1.1. Saham preferen (perpetual kumulatif)	-	-
	1.2. Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.4. Mandatory convertible bond	-	-
	1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Inti	-	-
	1.6. Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya	-	-
	1.7. Revaluasi aset tetap	-	-
	1.8. Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	34,276	45,375
	1.9. Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)	-	-
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	-	-
	2.1. Redeemable preference shares	-	-
	2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
	2.3. Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	-	-
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	3.1. Penyertaan (50%)	-	-
	3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-
E	Modal Pelengkap Tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi Risiko Pasar	-	-
II	TOTAL MODAL INTI MODAL PELENGKAP (A+B-C)	1,026,587	841,215
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	1,026,587	841,215
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT *)	2,514,006	1,663,923
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	681,088	802,644
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	41,081	1,966,101
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [(II)+(V+VI)]	32,13%	37,11%
VIII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [(II)+(V+VI+VII)]	31,72%	19,87%